

PEDOMAN WAWANCARA

Hari, Tanggal : Kami, 25 Mei 2022
 Narasumber : Bapak Mokh. Akhsin (Pengasuh) dan Kang Chafid, Kang Satrio, Kang Ronal (Petugas Asrama)
 Pewawancara : Ferian Yulianto

Rumusan Msalah	Teori	Pertanyaan
1. Bagaimana peran petugas asrama dalam Pendidikan akhlak santri di Pondok Pesantren Ribatul Muta'alimin Pekalongan?	<p>Uzair usman yang mengutip dari Adam & Decey dalam <i>Basic Prinsiple of student Theaching</i> mengemukakan, bahwa peran dan tugas pendidik adalah mengajar, memimpin kelas, membimbing, pengatur lingkungan, partisipasi, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator, dan konselor.</p> <p>Mulyasa dalam bukunya <i>Menjadi Guru Profesional</i> mengemukakan peran guru antara lain sebagai berikut:</p> <p>a. Guru sebagai pendidik artinya menjadi panutan, uswatun khasanah, idola bagi peserta didiknya, memiliki standar kualitas pribadi yang bertanggungjawab, berwibawa,</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sikap dan tindakan/peran petugas asrama dalam hal membina para santri? 2. Menurut anda bagaimana fungsi dari petugas asrama? 3. Bagaimana bentuk pengawasan yang sering petugas lakukan dalam membina para santri? 4. Apa bentuk sanksi yang petugas berikan kepada para santri? 5. Apakah ada bentuk peraturan atau komitmen antara pihak petugas asrama dengan para santri?

	<p>mandiri, dan disiplin.</p> <p>b. Guru sebagai pengajar, artinya membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya.</p> <p>c. Guru sebagai pembimbing, artinya membantu mengarahkan proses pembelajaran yang berupa perkembangan pelajaran fisik dan mental spiritual peserta didik.</p> <p>d. Guru sebagai pelatih, artinya memberikan pengulangan ketrampilan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan jalan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian dan standar kompetensi yang harus dicapai.</p> <p>e. Guru sebagai penasihat, artinya memberikan layanan (konseling) kepada peserta didik supaya mereka</p>	
--	---	--

	<p>dapat memahami dirinya.</p> <p>f. Guru sebagai aktor, artinya melakukan sesuatu sesuai dengan naskah yang telah dirancang.</p> <p>g. Guru sebagai Emansipator, mampu memahami potensi yang ada dari peserta didik.</p> <p>h. Guru sebagai evaluator, mampu melaksanakan pengukuran terhadap peserta didik, tidak hanya penilaian kognitif, tetapi juga afektik dan psikomotorik</p>	
<p>2. Faktor apa yang mendukung dan menghambat peran petugas asrama dalam pembinaan akhlak santri di pondok pesantren Ribatul Muta'alimin kota Pekalongan?</p>	<p>M. Nur Prabowo Setyabudi, dalam bukunya <i>Pengantar Studi Etika Kontemporer</i> berpendapat bahwa lingkungan dapat memainkan peranan dan pendorong terhadap perkembangan kecerdasan, sehingga manusia dapat mencapai taraf yang setinggi-tingginya dan sebaliknya juga dapat merupakan penghambat yang menyekat perkembangan, sehingga seorang tidak dapat mengambil manfaat dari kecerdasan yang diwarisi</p> <p>K.H. Mokh. Akhsin pernah menyampaikan</p>	<p>6. Apakah ada bentuk peraturan atau komitmen antara pihak petugas asrama dengan para santri?</p> <p>7. Menurut bapak apakah yang menjadi kelebihan dalam hal mendidik akhlak santri di pesantren Ribatul Muta'alimin?</p> <p>8. Apa yang menjadi kendala dalam proses pengawasan serta pendidikan para santri?</p> <p>9. Apa faktor</p>

	<p>pendapatnya mengenai hal tersebut. “santri, ujiannya adalah ketika masa liburan. Mereka berinteraksi dengan dunia luar yang baru, membawa sepeda motor. Kalau yang tidak kuat, kemungkinan besar akan keluar dari Pesantren”.</p>	<p>penghambat dalam pendidikan akhlak santri?</p> <p>10. Apakah dari pihak petugas telah memberikan peraturan yang mengikat para santri agar taat akan tata tertib pesantren?</p>
--	--	---

TRANSKIP WAWANCARA

Hari, Tanggal : Kami, 25 Mei 2022
Narasumber : Bapak Mokh. Akhsin (Pengasuh) dan Kang Chafid, Kang Satrio, Kang Ronal (Petugas Asrama)
Pewawancara : Ferian Yulianto

1. Menurut Bapak/Ibu/Sdr. Apakah pengertian Akhlakul Karimah ?

Jawab :

Akhlakul karimah merupakan susunan dari dua kata, yaitu *kholqu* yang artinya adalah ciptaan dan *karimah* yang mempunyai arti kemuliaan, maka *akhlakul karimah* dapat diartikan sebagai ciptaan yang mulia, yaitu manusia. Allah menciptakan manusia sebagai makhluk yang mulia, hal ini dapat mematahkan argumen dari para malaikat pada saat mereka menyampaikan keberatannya kepada Allah ketika akan menciptakan manusia sebagai *khalifah* di bumi. Malaikat berkata bahwasanya manusia hanya akan berbuat kerusakan dan saling menumpahkan darah di muka bumi

2. Bagaimana sikap dan tindakan petugas asrama dalam hal membina para santri?

Jawab :

Jadi kita ya seperti menjadi orang tua mereka, kalau mereka ada masalah ya kita dengarkan keluh kesahnya, terus kita bantu mereka untuk menyelesaikan masalah tersebut, baik masalah dalam hal belajar atau diluar itu. Kita juga memfasilitasi mereka untuk masalah komunikasi dengan orang tuanya, ya karena di Pesantren kan tidak boleh bawa HP ya, jadi kita pinjamkan HP kita untuk mereka gunakan. Malah kadang, ada beberapa anak yang meminjam uang kita kalau uang mereka sudah habis, dan akan dikembalikan kalau mereka sudah mendapat kiriman. Dan satu lagi, kalau mereka sakit ya kita sebagai petugas asrama harus

bertanggungjawab, membelikan obat atau mengantar mereka periksa ke puskesmas atau ke dokter. Ya persis seperti orang tua lah

3. Menurut anda bagaimana fungsi dari petugas asrama?

Jawab :

Petugas asrama itu sudah seperti orang tua kita sendiri, kita butuh apa ya minta tolong sama petugas asrama, termasuk kalau butuh uang

4. Bagaimana bentuk pengawasan yang sering petugas lakukan dalam membina para santri?

Jawab :

Alhamdulillah kamar saya dekat dengan kamar anak didik yang berada dibawah bimbingan saya, sehingga lebih mudah untuk mengawasi mereka. Kalau mereka melakukan kesalahan bisa segera saya tegur, atau kalau perlu ya saya *takzir* bersama dengan keamanan.

5. Apa bentuk sanksi yang petugas berikan kepada para santri?

Jawab :

Beberapa kali saya pernah memberikan *takzir*-an kepada anak didik saya. *Takzir*-an sesuai dengan tingkat kesalahan yang dilakukan oleh mereka, yang berat biasanya akan di *takzir* (hukum) gundul, atau lebih berat lagi adalah dikeluarkan dari pesantren.

6. Apakah ada bentuk peraturan atau komitmen antara pihak petugas asrama dengan para santri?

Jawab :

Harus ada komitmen bersama. Jika komitmen antara petugas asrama dan santri terjalin dengan baik, maka proses pendidikan akhlak akan berjalan dengan lebih mudah.

7. Menurut bapak apakah yang menjadi kelebihan dalam hal mendidik akhlak santri di pesantren Ribatul Muta'alimin?

Jawab :

Karena kita hidup di Pesantren, maka proses pendidikan akhlak menjadi lebih mudah. Karena salah satu konsen daripada Pembelajaran di Pesantren kan emang membina akhlak santri. Jadi, kita sebagai petugas

asrama istilahnya merasa terbantu lah untuk menjalankan tugas sebagai pembina akhlak santri.

8. Apa yang menjadi kendala dalam proses pengawasan serta pendidikan para santri?

Jawab :

Yang sulit itu biasanya untuk *istiqomah*, karena kita banyak kegiatan dan tugas di sekolah, belum lagi kalau ikut ekstrakurikuler. Paling malas kalau ada kegiatan pada malam hari, badan kita sudah capek, ngantuk dan pikiran sudah susah untuk konsen.

9. Apa faktor penghambat dalam pendidikan akhlak santri?

Jawab :

Santri, ujiannya adalah ketika masa liburan. Mereka berinteraksi dengan dunia luar yang baru, membawa sepeda motor. Kalau yang tidak kuat, kemungkinan besar akan keluar dari Pesantren. Paling susah kalau ada anak didik yang pendiam. Susah diajak komunikasi. Kurang terbuka dnegan petugas asramanya. Kita kira dia tidak nakal karena pendiam, tapi kadang ada juga anak nakal yang pada dasarnya pendiam. Entah itu ikut-ikutan atau memang mereka nakal.

10. Apakah dari pihak petugas telah memberikan peraturan yang mengikat para santri agar taat akan tata tertib pesantren?

Jawab :

Ya jelas itu sudah pasti

FOTO KEGIATAN WAWANCARA

Gambar 1.1



Gambar 1.2



Gambar 1.3



Gambar 1.4



Gambar 1.5



Gambar 1.6



Gambar 1.7



Gambar 1.8



Gambar 1.9



Gambar 1.10



Gambar 1.11





Nomor : B-105/In.30/J.II.1/PP.12/03/2022

28 Maret 2022

Lamp. : 1 lembar

Hal. : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

PENGASUH PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA'ALIMIN

di

Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : FERIAN YULIANTO
NIM : 2021116039
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

PERAN PETUGAS ASRAMA DALAM PENDIDIKAN AKHLAK SANTRI PUTRA DI PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA'ALIMIN PEKALONGAN

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

a.n. Dekan

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam



H. Salafudin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : FERIAN YULIANTO
NIM : 2021116039
Fakultas/Jurusan : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PERAN PETUGAS ASRAMA DALAM PENDIDIKAN AKHLAK SANTRI PUTRA
DI PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA’ALIMIN KOTA PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 7 November 2022



FERIAN YULIANTO
NIM. 2021116039

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.